

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Video berasal dari bahasa *Latin* yaitu video- vidi-visum yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan) atau dapat melihat. Menurut Sadiman (2008 : 74), video adalah media audio-visual yang menampilkan gerak. Aplikasi umum dari teknologi video adalah televisi, tetapi dia dapat juga digunakan dalam aplikasi teknis, saintifik, produksi dan keamanan. Menurut Aripin (2009: 5-9) video tutorial merupakan panduan tentang cara menjelaskan sesuatu, baik materi pembelajaran atau pelatihan (training) maupun proses pengoprasian suatu sistem (*hardware* dan *software*) yang dikemas dalam bentuk video. Terdapat banyak jenis video pembelajaran yang tersedia, salah satunya adalah video tutorial. Video tutorial sendiri sangat bermanfaat sebagai sarana pembelajaran di berbagai bidang, termasuk bidang kecantikan rambut.

Tata kecantikan rambut merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara mengatur atau memperbaiki tatanan rambut, kondisi rambut yang dibentuk sedemikian rupa, dari yang ada menjadi lebih baik, indah dan mempesona, memiliki keseimbangan atau keserasian dan simetris antara bagian-bagian tubuh lainnya Rostamailis, dkk (2008 : 3). Menurut Kusumadewi (1999) penataan adalah semua tahap dan semua segi yang dapat diberikan kepada seseorang dalam rangka memperindah penampilan dirinya melalui pengaturan rambutnya. Pengaturan yang dimaksud melibatkan berbagai proses seperti penyampoan, pemangkasan, pewarnaan, pelurusan, pengeritingan, pratata dan penataan. Sebelum melakukan penataan rambut hal utama yang menunjang berhasil atau tidak penataan rambut tersebut adalah pratata. Rostamailis (2008 : 151) Istilah pratata secara harfiah berasal dari kata “Pra” yang berarti mendahului atau sebelum dan “tata” yaitu mengatur menurut cara- cara tertentu, maka pratata merupakan tindakan pendahuluan yang mencakup penggulungan atau pembentukan rambut menurut pola-pola tertentu dengan maksud memudahkan penataan yang akan dibuat. Pratata disebut juga dengan setting.

Dari berbagai penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penataan rambut adalah tahapan memperindah tampilan rambut yang dibentuk sedemikian rupa, yang bertujuan memberikan keserasian, keindahan, dan kerapian dengan menyesuaikan trend penataan rambut setiap tahunnya. Supaya penataan rambut berhasil dan lebih mudah dilakukan, yang harus dilakukan sebelum penataan adalah pratata terlebih dahulu, seperti penggulungan rambut.

Penataan rambut merupakan sentuhan penting yang bisa mengubah penampilan secara keseluruhan, untuk itu harus lebih tepat dalam memilih model penataan rambut. Menurut Kim Maychszak, *licensed hairstylist* di Chicago, menganjurkan untuk memilih model rambut yang paling nyaman karena penataan rambut untuk *bridesmaid* ini akan dipakai sepanjang acara berlangsung. Maka dari itu, harus nyaman dan menyesuaikannya dengan tema pernikahan. Salah satu penataan rambut yang bisa dipilih, yaitu *half up half down*. *Half up half down* adalah gaya rambut minimalis untuk *bridesmaid*. Penataan rambut *half up half down* dibuat melalui proses *blow up* untuk membentuk rambut bergelombang dan terlihat lebih bervolume.

Bridesmaid atau pengiring pengantin adalah pendamping perempuan yang membantu calon pengantin perempuan selama acara dan mempersiapkan acara pernikahan. *Bridesmaid* terdiri dari 3 orang atau lebih, sesuai pilihan calon pengantin yang merupakan orang-orang terdekat calon pengantin, seperti sahabat, saudara, atau bahkan kakak dan adik mempelai pengantin. Menurut Dwita Apriliani (2019) *bridesmaid* biasanya menjadi salah satu hal yang sering menarik perhatian dalam resepsi pernikahan seorang pengantin. Karena umumnya seragam dan penataan rambut pengiring pengantin selalu terlihat elegan dan anggun. Hal ini tidak terlepas dari gaya rambut pengiring pengantin yang senada dengan seragam.

Dalam penataan rambut ada banyak hal yang harus diperhatikan seseorang ketika menghadiri acara-acara penting sebagai tamu atau sebagai bagian dari acara seperti menjadi pengiring pengantin (*bridesmaid*). Artinya, dalam penataan rambut secara umum harus memperhatikan beberapa aspek terkait seperti faktor internal dan eksternal. Melalui penataan rambut seseorang dapat meningkatkan penampilan mereka

serta meningkatkan rasa kepercayaan diri. Untuk membuat teknik penataan rambut panjang, salah satunya penataan rambut *half up half down* perlu memperhatikan teknik – teknik khusus sehingga hasil penataan lebih rapih dan tetap memperlihatkan panjang rambut. Maka dari itu, perlu adanya video untuk menyajikan langkah - langkah membuat penataan rambut yang tepat. Salah satu media yang dapat menayangkan langkah – langkah secara terperinci terhadap pembuatan suatu tayangan, yaitu dengan menggunakan video tutorial.

Dalam pengumpulan data penulis membagikan kuisioner kepada mahasiswa tata rias Universitas Negeri Jakarta, *stylist*, dan masyarakat umum khususnya perempuan. Menurut Holland & Wainer (1993: 12) penggunaan jumlah sampel yang berbeda dari populasi yang sama tidak menghasilkan perbedaan yang berarti. Hasil dari sampel yang hanya dua persen tidak jauh berbeda dengan hasil yang menggunakan sampel sepuluh persen dari populasi. Pada penelitian eksperimen yang dikontrol secara ketat, bila masing-masing kelompok terdiri antara 8 sampai 10 subjek sudah dianggap memadai untuk mendapatkan hasil yang akurat, walaupun pengujian statistik selalu memperlihatkan signifikansi apabila ukuran sampel cukup besar. Maka dari itu penulis menyebarkan kuisioner kepada 10 responden. Hasil dari kuisioner adalah sebanyak 90% sangat setuju dan 10% setuju bahwa sulit menemukan video tutorial penataan rambut terurai bagi *bridesmaid*. Kemudian untuk penataan *bridesmaid* harus yang nyaman dan tidak rumit menghasilkan data sebanyak 80% sangat setuju dan 20% setuju. Terakhir untuk video tutorial penataan rambut *half up half down* yang berbahasa indonesia sulit ditemukan menghasilkan data 100% sangat setuju.

Dengan demikian penulis ingin mengambil tugas akhir dengan judul "Video Tutorial Penataan Rambut Panjang *Half up Half Down* untuk Pengiring Pengantin (*Bridesmaid*)". Dalam pembuatan tugas akhir ini, penulis akan membuat video tutorial mengenai tata cara penataan rambut panjang *half up half down* untuk pengiring pengantin yang akan diunggah melalui digital platform youtube sebagai refrensi penataan rambut panjang dengan model terurai. Sebelum diunggah video tutorial ini akan melewati uji kelayakan serta evaluasi oleh ahli media dan ahli materi. Diharapkan

video tutorial ini dapat membantu penonton, peserta didik, dan tenaga pengajar agar penyampaian informasi mengenai tata cara penataan rambut ini dapat lebih efektif karena dibuat dalam bentuk video yang dapat selalu diputar sesuai dengan keinginan penonton.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi untuk dijadikan sebagai bahan penulisan sebagai berikut:

1. Sulit menemukan video tutorial penataan rambut terurai untuk *bridesmaid*.
2. Beberapa wanita yang menjadi pengiring pengantin mencari penataan yang nyaman dan tidak rumit.
3. Video tutorial penataan *half up half down* berbahasa indonesia sulit ditemukan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini hanya dibatasi pada pembuatan video tutorial penataan rambut panjang untuk pengiring pengantin (*bridesmaid*) dengan model penataan *half up half down* sebagai sumber referensi untuk yang tidak menyukai penataan model sanggul.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah akan dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimana membuat video tutorial penataan rambut panjang *half up half down* untuk dijadikan referensi bagi *bridesmaid*"

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk menghasilkan produk berupa video tutorial teknik penataan rambut panjang *half up half down* untuk pengiring pengantin yang akan memberikan informasi dan wawasan dalam penataan rambut untuk masyarakat, *stylist*, dan untuk mahasiswa jurusan Tata Rias.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat, dapat menjadi media tutorial untuk belajar dan dapat dipelajari dengan mudah teknik penataan rambut untuk *bridesmaid*.

2. Bagi Program Studi, dapat sebagai sumber referensi berupa video tutorial dan memberikan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa jurusan tata rias pada mata kuliah penataan rambut (*hairstyling*).
3. Bagi peneliti, video tutorial ini dapat mengasah kemampuan serta menggali potensi diri dalam penataan rambut.

